

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Isolat PGPBE kode ESLB 2.2, EBJU 2.1, ESLB 3.1, EABA 2.1, ESLB 2.1, EBSD 1.1, ESLA 1.1, EABA 2.2, EAPD 2.1, EBJD 1.1 berpotensi dalam menekan perkembangan penyakit bercak ungu dengan indeks penekanan 50,10%-76,40% dan mampu mempercepat muncul tunas 4,66-6,33 hst, meningkatkan pertumbuhan 36,33-47,33 cm, jumlah daun 37,66-48,33 helai, berat basah 74,00-107,00 g, dan berat kering 60,66-91,66 g. Isolat PGPBE juga mampu berperan sebagai agens biokontrol pada uji uji daya hambat 50-53%, menghasilkan enzim kitinase dengan indeks kitinolitik 0.35-2.57, dan berperan sebagai biofertilizer dengan menghasilkan hormon IAA dengan konsentrasi sebesar 13.36-154.91 ppm.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan identifikasi secara molekuler dan mengkarakterisasi kemampuan yang belum diuji pada isolat PGPBE terbaik dan berpotensi dalam penelitian ini.

